

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu negara ditentukan oleh kemajuannya dalam pendidikan. Bangsa Indonesia menghadapi permasalahan dalam beralih dari negara berkembang menjadi negara maju, namun persoalan ini dapat diselesaikan melalui pendidikan. Menurut pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan karakter peserta didik, bertujuan membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah "pendidikan" berasal dari kata dasar "didik" yang diberi imbuhan "pe-" dan akhiran "-an," sehingga maknanya berkaitan dengan metode, cara, atau proses membimbing. Sementara itu, pengajaran dapat diartikan sebagai suatu proses yang menyebabkan perubahan perilaku serta moral seseorang maupun kelompok masyarakat, dengan tujuan mencapai kemandirian serta mendewasakan individu melalui pendidikan, pembelajaran, bimbingan, dan pembinaan.²

Kemampuan literasi sangat penting sebagai dasar pengetahuan, serta untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Selain itu, literasi juga dapat menjadi bekal bagi generasi muda dalam menghadapi tantangan kompetitif di era teknologi dan globalisasi.

¹M. Fadillah, Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI,SMP/MTS,&SMA/MA(Yogyakarta:Ar-Ruz Media,2014)

² Desi Pristiwanti dkk., "Pengertian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2 Desember 2022): 7911–15, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>.

Generasi muda Indonesia masih sangat kurang dalam literasi. Salah satu faktor krusial dalam kemajuan suatu bangsa adalah keterampilan dalam membaca dan menulis. Masyarakat yang kritis dan peduli dapat dibangun melalui generasi muda yang literat. Selalu berpikir kritis terhadap setiap informasi yang diterima sangat penting agar tidak bereaksi secara emosional serta tetap memiliki kepedulian dibandingkan dengan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, penerapan literasi di Indonesia menjadi hal yang wajib, terutama dalam dunia pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Kurikulum 2013 sendiri secara umum telah mengintegrasikan budaya literasi dalam pembelajaran. Secara umum, istilah literasi dapat digunakan dalam berbagai konteks yang luas. Namun, secara sederhana, literasi adalah kemampuan seseorang untuk mengenali aksara, membaca, dan menulis.³

Salah satunya 6 dasar literasi yang perlu kita kuasai adalah literasi membaca adalah kemampuan untuk melakukan tujuan dari aktivitas menulis, berpikir, dan membaca adalah untuk meningkatkan pemahaman seseorang secara kritis, kreatif, dan reflektif. Menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, literasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menganalisis informasi secara mendalam sehingga setiap orang dapat mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidupnya.⁴

Minat baca pada dasarnya merupakan keterhubungan antara orang dengan sesuatu di luar diri mereka sendiri. lebih kuat

³ Fajar Nur Yasin, "Pengaruh Media Pembelajaran Big Book Dengan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar," *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (25 Juni 2022): 142–53, <https://doi.org/10.55732/jmpd.v1i2.28>.

⁴ Desy Getri Sari Gogahu dan Tego Prasetyo, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (6 Agustus 2020): 1004–15, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.493>.

keterhubungan tersebut, semakin besar minat membaca yang dimiliki. Untuk meningkatkan minat baca anak, berbagai strategi menarik dapat diterapkan. Selain itu, anak juga cenderung tertarik pada bacaan yang disajikan secara menarik, baik dalam bentuk buku maupun cerita anak.⁵ Maka Menghadirkan media dalam proses Pendidikan sangat penting untuk meningkatkan semangat belajar siswa dan mencegah mereka bosan atau jenuh. Media yang menarik seperti kartu *flash* harus disertakan selama proses pembelajaran. Ini akan meningkatkan semangat siswa dalam belajar.⁶

Kartu bergambar, juga dikenal sebagai *flash card*, adalah kartu kecil yang dapat mengandung gambar, teks, atau simbol yang berfungsi sebagai media pembelajaran yang membantu siswa belajar dengan menggunakan gambar. Kartu bergambar adalah salah satunya jenis media pembelajaran di mana gambar berfungsi sebagai sumber informasi dan teks berfungsi sebagai penjelasan.⁷

Menurut Arsyar yang di kutip dalam Sakdah & Anas, *Flash card* adalah kartu berukuran kecil yang mengandung gambar, teks, atau simbol tertentu yang berfungsi sebagai pengingat atau petunjuk bagi siswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan gambar. Penggunaan gambar dalam kartu ini dapat meningkatkan keinginan dan minat siswa

⁵ Tati Hamdiah dan Nita Priyanti, "Media Kartu Gambar Dalam Mengembangkan Minat Baca Anak," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 3 (24 September 2023): 1507–15, <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5749>.

⁶ Imliana Tantri Marbun dkk., "Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Hasil Belajar SKI Siswa MTS Swasta NU Sorkam Kanan Di Sumatera Utara," *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan* 3, no. 2 (1 Mei 2023): 187–95, <https://doi.org/10.55606/cendikia.v3i2.1173>.

⁷ Saza Sarnia, Lalu Japa, dan I. Putu Artayasa, "Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X IPA MA Dakwah Islamiyah Putri Kediri Lombok Barat," *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)* 5, no. 1 (28 Juni 2024): 86–90, <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v5i1.296>.

untuk belajar, yang diharapkan akan membantu siswa membaca dan memahami isi bacaan dengan lebih mudah.⁸

Berdasarkan hasil penelusuran, uji coba penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran sudah banyak dilakukan, namun masih terbatas pada konteks tertentu. Peneliti belum menemukan penerapan media *flash card* yang berisi nama-nama tokoh Islam dalam meningkatkan literasi siswa. Dengan demikian, peneliti berminat untuk melakukan pengujian efektivitas media *flash card* ini dalam meningkatkan literasi. Sehingga peneliti mengambil judul “Efektivitas Media *Flash Card* Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Pada Pembelajaran SKI ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, masalah berikut dapat diidentifikasi:

1. Kemampuan literasi membaca siswa masih rendah
2. Minat media *flash card* belum diuji coba untuk meningkatkan literasi membaca siswa pada pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam.
3. Efektivitas media *flash card* terhadap literasi siswa.

C. Batasan Masalah

1. Media yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kartu sebagai alat pembelajaran. yang berisi nama-nama tokoh Islam untuk meningkatkan literasi siswa.

⁸ agus Budi Prasetyo, Endang M. Kurnianti, Dan Uswatun Hasanah, “Analisis Penggunaan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah,” *Paedagogy : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi* 4, No. 2 (12 Juni 2024): 118–27, <https://doi.org/10.51878/Paedagogy.V4i2.2914>.

2. Proses belajar mengajar difokuskan pada pemahaman dan keterampilan literasi membaca melalui teks yang berkaitan dengan tokoh-tokoh Islam.
3. Aspek literasi yang diukur dalam penelitian ini terbatas pada kemampuan kognitif siswa dalam memahami dan menganalisis teks bacaan.
4. Penelitian ini hanya membahas peningkatan literasi membaca siswa dalam aspek pemahaman teks dan motivasi belajar, tanpa menilai aspek lain seperti keterampilan menulis atau berbicara.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana literasi siswa di MAN 1 Kota Serang ?
2. Bagaimana penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam di MAN 1 Kota Serang ?
3. Bagaimana Efektivitas media *flash card* terhadap literasi siswa ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan literasi membaca siswa.
2. Untuk mengetahui efektivitas media *flash card* terhadap peningkatan literasi membaca siswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap motivasi belajar siswa dalam meningkatkan literasi membaca.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi ke dalam dua jenis, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan pemahaman mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis

kartu dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berfokus pada pengembangan metode pembelajaran literasi dengan menggunakan media kartu bertema tokoh-tokoh Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Memperluas wawasan dan keterampilan sehubungan dengan penerapan teori pembelajaran literasi berbasis media kartu dalam proses pendidikan.

b. Bagi Siswa

Meningkatkan semangat belajar siswa karena pembelajaran berbasis media yang lebih menarik, menarik, dan menghibur.

c. Bagi Guru

Memberikan alternatif media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan literasi siswa, khususnya dalam memahami sejarah dan tokoh-tokoh Islam.

d. Bagi Sekolah

Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi institusi pendidikan dalam proses pengembangan strategi pembelajaran berbasis literasi yang lebih inovatif dan efektif.

e. Masyarakat/ peneliti

Sebagai bekal bagi peneliti kelak ketika menjadi guru agar menggunakan berbagai media pembelajaran khususnya media *flash card* dalam pembelajaran membaca permulaan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori terdiri dari Deskripsi Landasan Teori, Kajian Penelitian Yang Relevan, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian terdiri dari Metode dan Desain Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data, Hipotesis, dan waktu penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V Penutup terdiri dari Kesimpulan dan Saran.